

Bobo®

Teman Bermain dan Belajar

Transfusi Darah pada Hewan



CERITA MISTERI:
Perempuan Misterius
(Bagian 5)



Mengenal
Golongan Darah
pada Hewan



11 Tebak-tebakan Seru dan Lucu





Hiu Martil,

HIU BERKEPALA UNIK



Hiu yang satu ini bentuk kepalanya aneh, sehingga sangat mudah kita kenali.

Hiu martil mudah dikenali dari bentuk kepalanya yang pipih dan lebar ke samping seperti martil. Matanya berada di ujung kanan dan kiri kepalanya. Hidungnya ada di bagian depan kepala.



Hiu martil dijuluki Predator. Mata dan hidungnya yang berada di bagian depan membantunya berbelok lebih cepat daripada hiu lainnya. Hiu ini juga bisa mencari ikan yang menyelinap di dasar laut.

Ada sembilan jenis hiu martil di dunia. O iya, dalam bahasa Inggris, hiu martil disebut *hammerhead shark*.

Ukuran hiu martil dewasa bisa mencapai lebih dari 5 meter dan beratnya sekitar 200 kilogram. Warna hiu martil biasanya abu-abu dan perutnya berwarna putih.

Meskipun mulutnya kecil, dengan bantuan kepalanya hiu martil bisa menyergap seekor ikan pari yang besar.

Hiu martil disebut penjelajah lautan karena ada di berbagai perairan dan suka berpindah. Namun, hiu martil lebih menyukai perairan yang hangat.

Pada siang hari, hiu martil berenang berkelompok di pesisir. Malam harinya, mereka aktif mencari makan sendiri-sendiri (soliter).

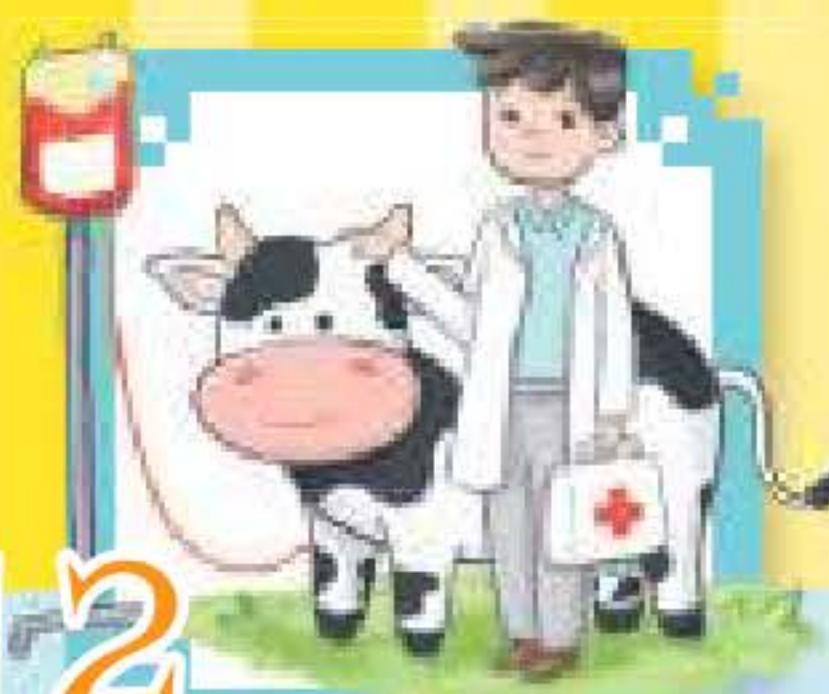
Makanan kesukaan hiu martil adalah cumi-cumi, udang, dan ikan pari.

Hiu martil betina bisa melahirkan sekitar 20 - 40 ekor anak. Hiu martil melahirkan setahun sekali.

Sayangnya, hiu martil sangat mudah ditangkap para pemburu liar. Di Indonesia, hiu martil termasuk hewan laut yang dilindungi.



Hiu martil memiliki peran sebagai penyeimbang ekosistem di lautan. Bila hiu martil punah, maka ekosistem lautan menjadi tidak seimbang. (Jo*)



12

Pengetahuan:
Transfusi Darah
pada Hewan



15

Pengetahuan:
11 Tebak-Tebakan
Seru dan Lucu

Cerita Pilihan

- 10 Dongeng: Naga yang Ketakutan
- 18 Cerpen: Bukit Kambing

Cergam

- 8 Bobo: Kalung Mutiara
- 20 Cerita dari Negeri Dongeng: Gendang Yakui yang Hilang (2)
- 27 Bona: Alat Listrik

Artikel Pilihan

- 2 Fauna: Hiu Martil, Hiu Berkepala Unik
- 14 Pengetahuan: Apakah Hewan Memiliki Golongan Darah?
- 17 Pengetahuan: Parabel, Cerita yang Menyampaikan Nilai Kehidupan
- 22 Kreatif: Mini Proyektor

Dari Teman

- 6 Halamanku
- 7 Arena Kecil Tak Disangka

Transfusi Darah pada Hewan

"Aihh, kucingmu lucuuu! Gendut dan bulunya haluuus banget!" puji Rara gemas, saat berkunjung ke rumah Mitha. "Namanya, Kumkum! Kemarin dia mendonorkan darahnya, lo!" kata Mitha bangga. "Eh, memangnya hewan bisa mendonorkan darahnya seperti manusia?" tanya Rara enggak percaya. "Bisa! Kucing tetangga sebelah kemarin kecelakaan, terus Kumkum jadi hewan donor," jelas Mitha.

"Kalau kucing bisa mendonorkan darahnya ke kelinci, enggak?" tanya Rara lagi. "Hmm...enggak tahu, deh!" jawab Mitha ragu. "Tidak bisa, kak," sahut Dion, adik Rara, tiba-tiba. "Eh, kamu tahu dari mana?" tanya Mitha penasaran. "Ada pembahasannya di Majalah Bobo kakak," ujar Dion sambil menyerahkan majalahnya kepada Mitha.

Wah, menarik, ya!

Pada edisi kali ini ada juga info tentang golongan darah hewan. Selain itu, ada pembahasan tentang 5 bakteri baik dalam tubuh kita. Yang juga menarik adalah ada tebakk-tebakan lucu. Seru, deh! Faunanya, tentang hiu martil yang berkepala unik. Yuk, kita baca Majalah Bobo!

Aku baca aku tahu!

24

Cermis:
Perempuan Misterius
(5)

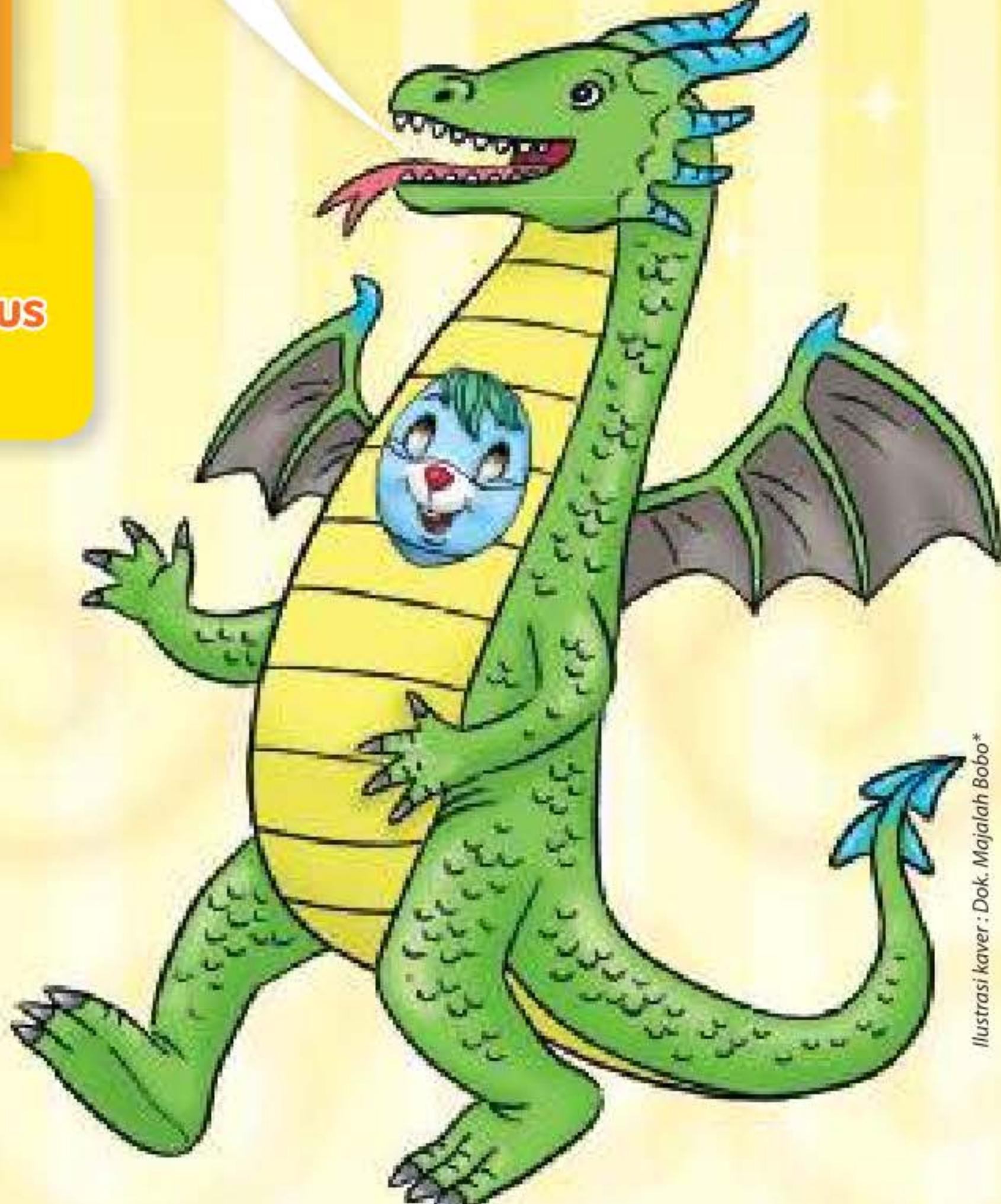


Rupa-Rupa

- 3 Menu dan Bobosiana
- 4 Boleh Tahu
- 5 Boleh Tahu
- 23 Kuis + Pememang
- 26 Bobo Edisi Depan dan Buku Pilihanku

Pin Up:

- 28 5 Bakteri Baik



AYO
IBU-IBU KITA
BEKERJA ...!

Semua lebah
pekerja adalah
lebah betina.

Kuda nil mengeluarkan cairan
berwarna merah muda (*blood
sweat*) untuk melindungi kulitnya
dari sinar matahari.

HEHE ... AKU
JADI PINKY
YA ...

KENAPA
SI DOGGY
NAMPAK
MURUNG? ...

Indera penciuman
anjing juga mampu
mendeteksi penyakit
manusia melalui
darah yang diciumnya.

AKU BARU
SAJA MENCIMUM
BALI DARAH
SESEORANG...

GAMPANG NIH
TENGOK SAMA
TENGOK SINI ...

Kepala belalang
sembah dapat
berputar 180
derajat.

Wombat mengeluarkan
kotoran berbentuk kubus.





Halamanku

Bantulah Mereka

Orang-orang miskin
di pinggir jalan
yang mungkin
jarang sekali makan
Apalagi saat ini
ada virus corona
banyak yang
tidak bisa bekerja
Padahal mereka
harus berjuang
untuk anak-anaknya
Ayo, bantulah mereka!

Fahmi Jalu Maheswara
Perumnas Wonorejo
Karanganyar

Ibu

Oh ibu
Betapa kau lelah menjagaku
Dari pagi hingga larut malam
Hanya untuk menjagaku
Oh ibu
Kau bagaikan rembulan
Yang selalu menerangiku
Dan engkau mendidikku
Mengajarkanku dan merawatku
Hingga ku dewasa
Terima kasih Ibu

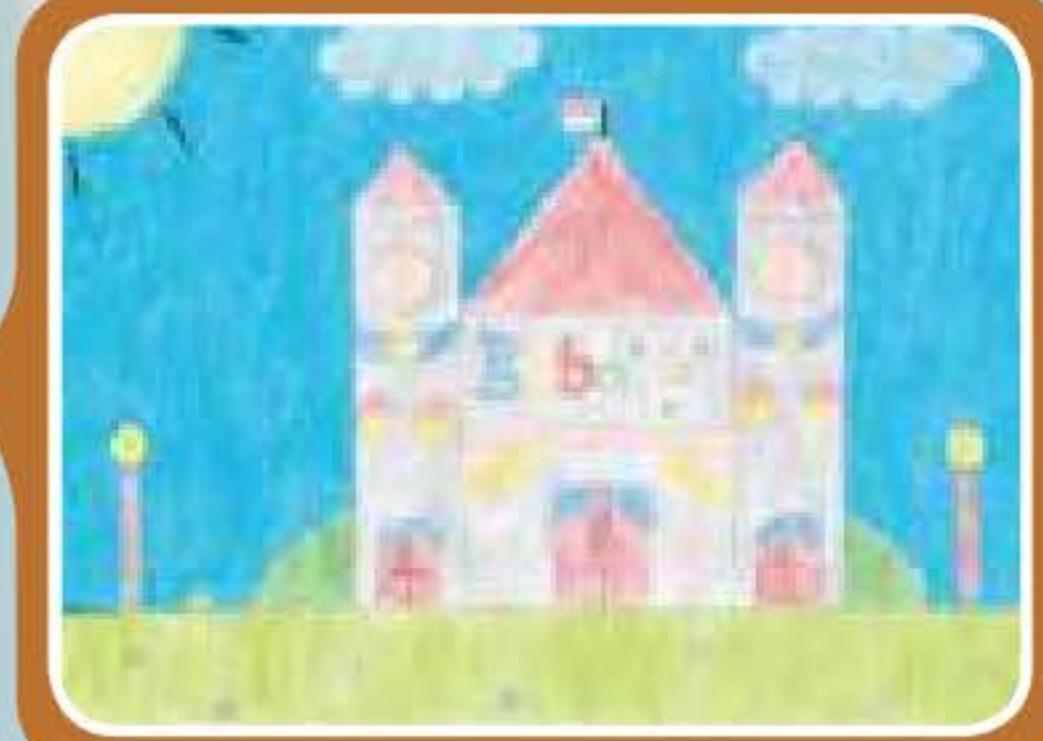
Erlangga Ksatrya Pradana Fasa

Jl.H.Rimpang
Tangerang 15144

Maafkan Aku. Temanku

Sudah berapa lama kita berteman?
Sudah berapa lama kita bersahabat?
Satu tahun pun belum sampai
Kita sudah berdebat
Meski saat kutanya,
kau bilang baik-baik saja
Tapi, wajahmu
Menyembunyikan kejengkelan
Maafkan aku, teman
Memang aku belum mampu,
untuk menjadi teman terbaikmu

Khansa Humaira Dyfka
Jl. Kemiri Ujung,
Medan



Kastil

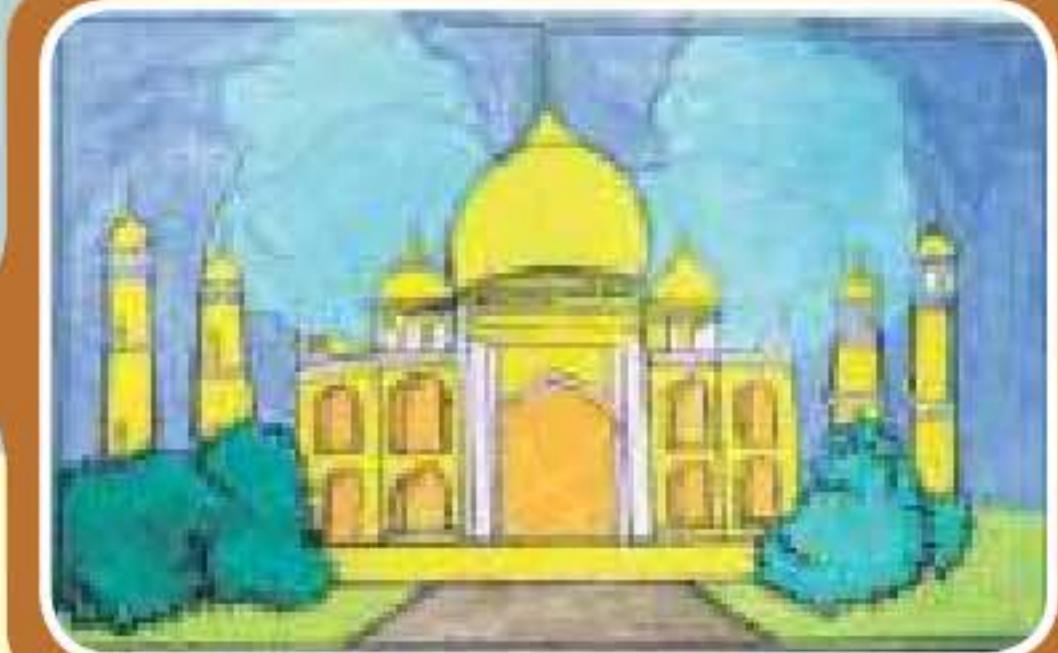
Aisyah Senandung Queency

Jl. Ampera Kompera
Kabupaten Kutai Kertanegara 75254

Masjid

Kaisha Safaa Absarina

Perum Bojong Depok Baru
Kab. Bogor 16923



Layang-Layang

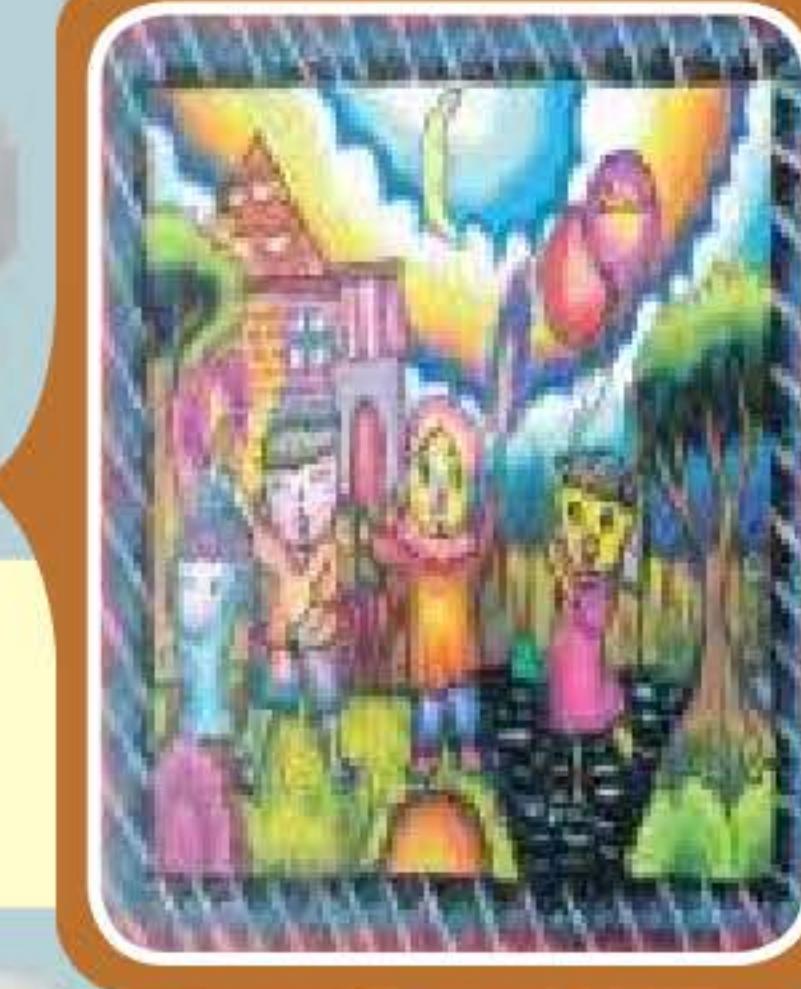
Muhammad Nashrul Anam

Jl. Sunan Geseng Cokro Grabag
Magelang

Kembang Api

Malisa Ulya Zaina Tsaqib

Jl. Jend. Sudirman Timur
Pemalang 52361



Cara Mengirim Puisi dan Halamanku

Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memajang karya-karyamu, berupa puisi, gambar. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Caranya, masukkan **gambar/puisi/ karanganmu** ke dalam amplop dan bubuh prangko secukupnya. Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tanggal lahir, alamat rumah, nomor handphone/telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah**. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Atau kirim ke: bobo@gramedia-majalah.com subject: #halamanku

Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat **Tas Bobo**.



Menanam Tomat

Suatu hari, aku menanam tomat sendiri di rumah. Caranya, aku mengiris tomat, kemudian menanam bijinya di dalam pot berisi tanah. Setelah itu, kusiram tanaman tomatku setiap hari.

Beberapa hari kemudian, tanaman tomatku belum juga tumbuh. Aku mulai putus asa. Tetapi, aku selalu merawatnya dengan penuh kasih sayang.

Akhirnya, setelah menunggu beberapa hari lagi, tanaman tomatku tumbuh meskipun masih kecil. Wow, senangnya tanaman tomatku bisa tumbuh.

Nicholas Lius
SD St. Yakobus
Kelapa Gading, Jakarta

Syifa Luthfiyah
SD Kartika XIX-6
Cirebon

Remote Televisi

Saat bulan Ramadhan tahun lalu, aku bersiap-siap untuk shalat tarawih. Karena belum adzan, aku mengambil remote dan menyalakan televisi.

Tak lama kemudian, adzan berkumandang. Aku pun langsung mematikan televisi dan segera pergi ke masjid. Sesampainya di masjid, karena belum mulai, aku duduk dulu.

Ketika aku duduk, terdengar suara "plok". Aku langsung menoleh, lo... ternyata remote televisiku jatuh. Karena terburu-buru, rupanya remote televisi itu terbawa. Ha ha ha...aku tertawa sendiri karena tak sadar mengantongi remote televisi sejak tadi.



Halaman ini khusus Bobo sediakan untuk memuat karya-karyamu, berupa karangan pendek **Arena Kecil** dan **Tak Disangka**. Arena Kecil berisi pengalaman ketika melakukan suatu kegiatan. Tak Disangka berisi pengalaman unik, lucu, atau mengejutkan. Semua karya harus asli atau kamu buat sendiri. Tidak boleh menyalin, menyontek, atau dibuatkan orang lain. Kirimkan karyamu ke Majalah Bobo. Tuliskan **nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, usia, alamat rumah, nomor handphone/ telepon, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan sekolah**. Kirim ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang No. 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530 atau email: bobo@gramedia-majalah.com. Subject: #aktf. Pengirim yang karyanya dimuat akan mendapat hadiah **Tas Bobo**.



Kalung Mutiara



1. "Lihat, kalungnya bagus, ya," ujar Coreng. "Iya, cantik sekali," ucap Lobi Lobi. "Kalian main apa, sih? Aku juga mau ikut main," sahut Upik.



2. "Kalian main pakai kalung Emak? Jangan sampai hilang, lo," tegur Bobo. "Aaa!" jerit Coreng terkejut. Mereka tak sengaja menarik kalung tersebut. Byar! Kalung mutiara Emak putus.



3. "Oh, kalung mutiarakuuu," jerit Emak. "Maafkan Coreng, Mak," sesal Coreng. "Ada apa ini? Ada yang perlu diselidiki?" tanya Paman Dick Selidik. "Lihat, itu mutiaranya ada di situ. Di sana juga ada," ujar Bibi Titi Teliti.



4. "Ini sudah terkumpul butir-butir mutiaranya," ujar Bobo. "Coba aku hitung dulu mutiaranya. Satu, dua," gumam Dung Dung yang suka menghitung.



5. "Nah, sekarang tinggal dirangkai mutiaranya," ucap Bibi Titi. "Lain kali, kalau main jangan pakai perhiasan Emak, ya," nasihat Emak.



6. "Rangkaian kalungnya selesai. Coba dipakai," ucap Bibi Titi. "Wow, terima kasih. Kalungku kembali indah seperti semula," seru Emak. "O iya, aku juga punya kalung untuk anak-anak," ujar Bibi Titi.

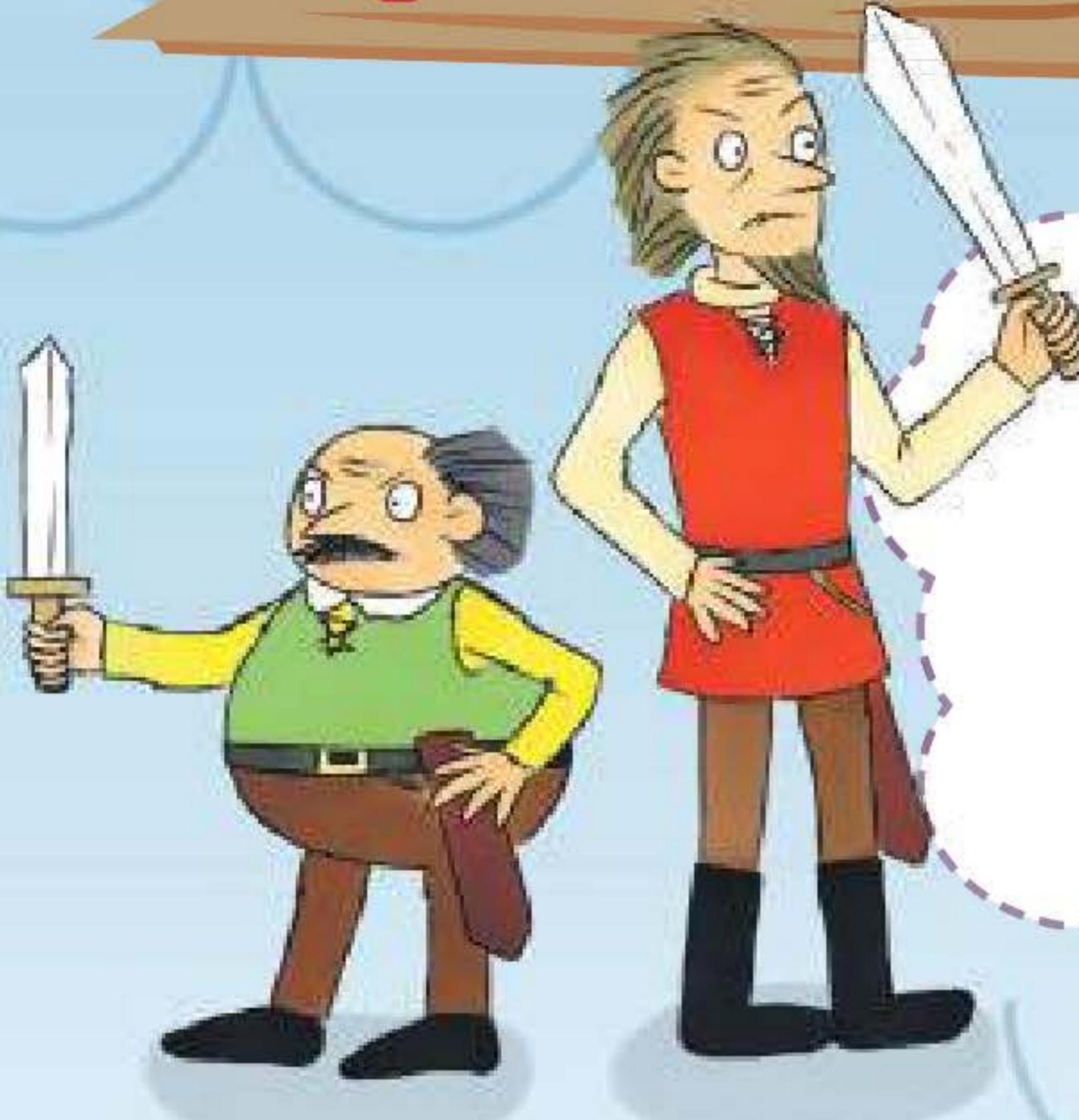


7. "Emak cantik sekali," puji Coreng. "Kalian juga cantik," balas Emak. "Muti Araputi memang cocok memakai kalung mutiara putih," canda Bibi Titi Teliti. (Ana*)



Dongeng

NAGA YANG KETAKUTAN



Dahulu kala, ada dua pendekar tua yang cukup terkenal. Yang satu bertubuh pendek dan gemuk, bernama Gagar. Dan satunya lagi bertubuh tinggi dan kurus, bernama Pepot. Sejak muda, keduanya ingin sekali menjadi pendekar terkenal. Namun, sampai tua, mereka merasa belum mendapat lawan yang kuat. Mereka ingin lebih terkenal lagi.

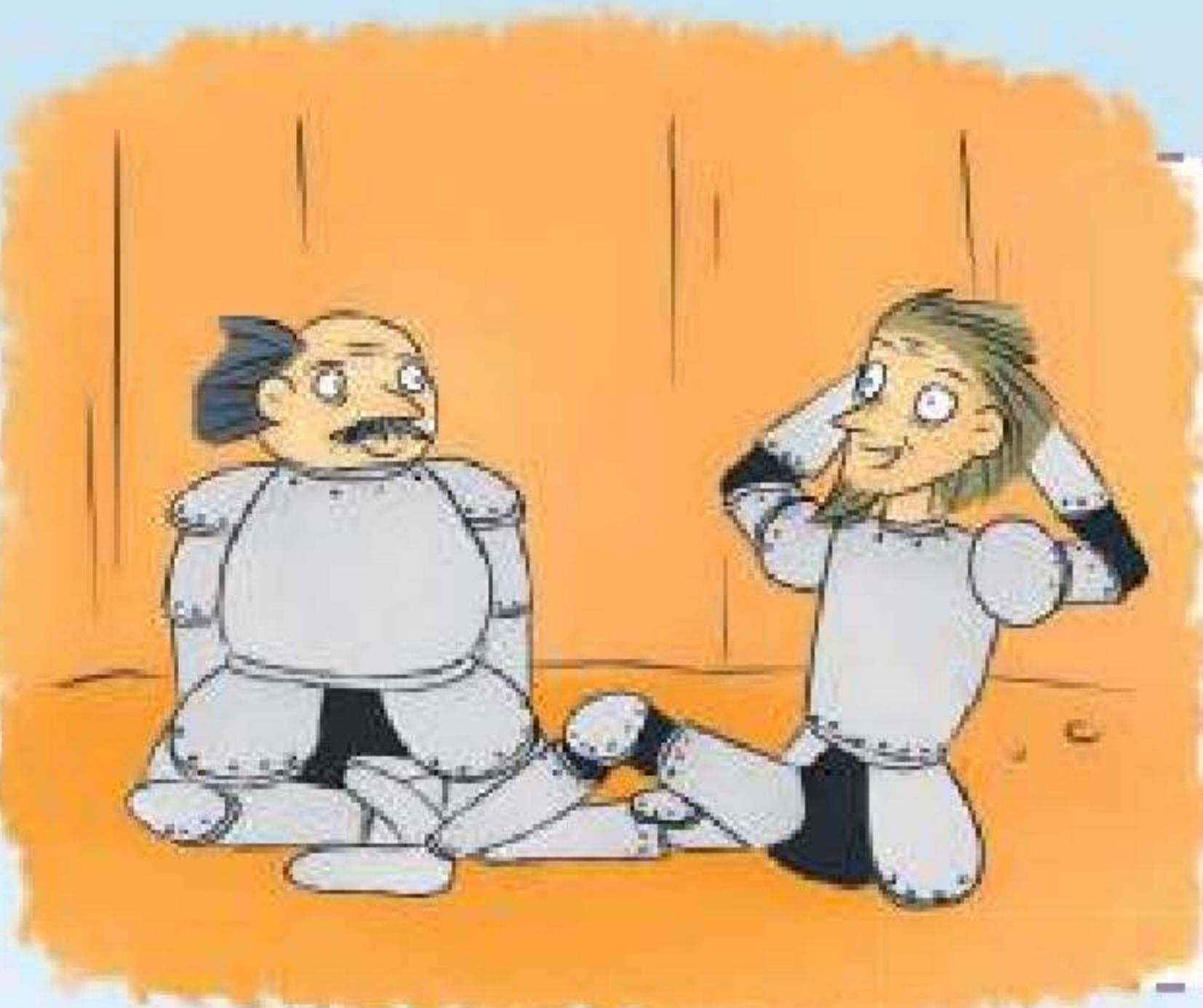
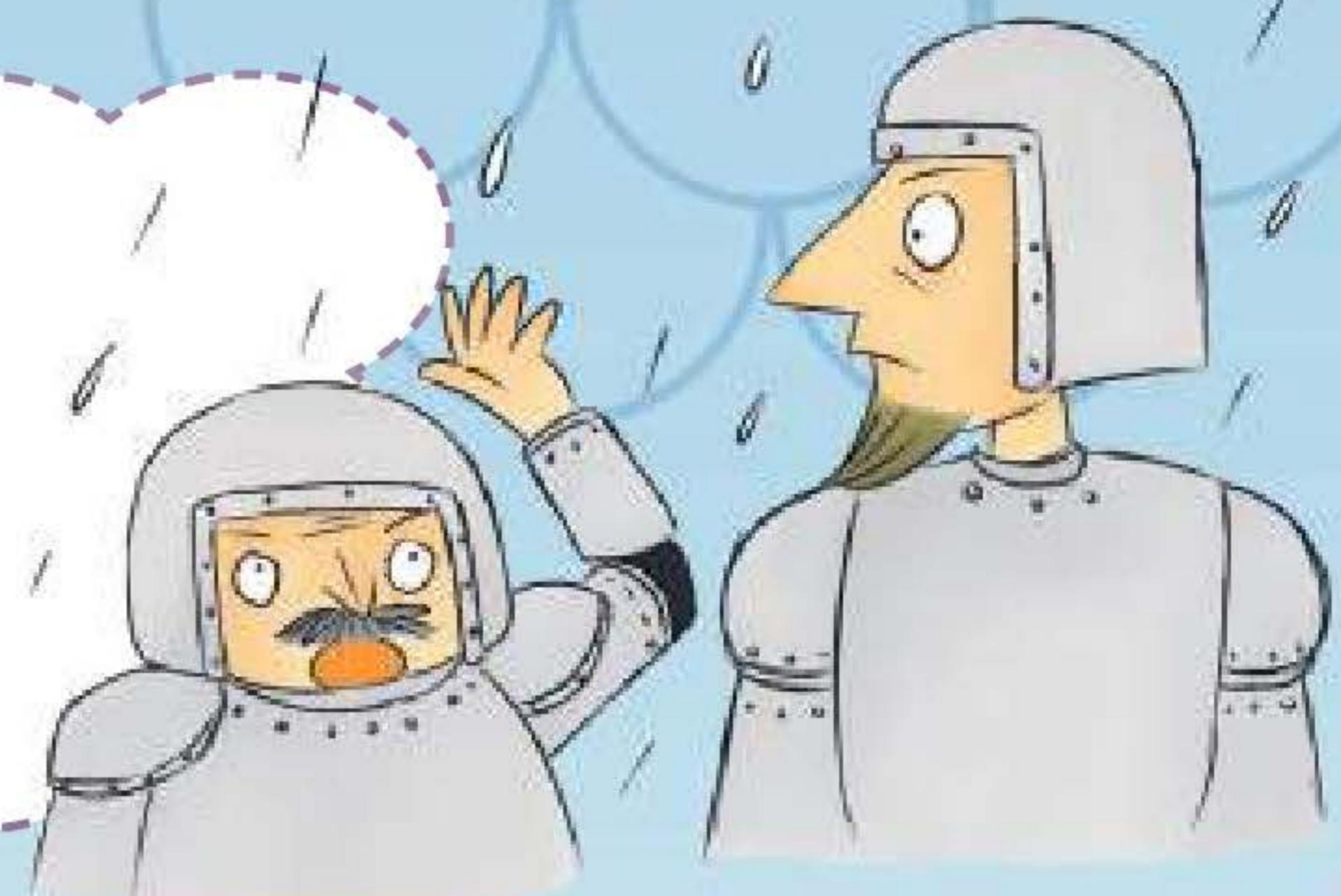


Suatu hari, mereka berdua memutuskan untuk melakukan petualangan hebat. "Kita harus menangkap naga! Itu akan membuat kita menjadi pendekar terkenal!" kata Gagar bersemangat. "Setuju! Ayo kita cari naga besar di hutan! Lalu kita kalahkan, kita ikat, dan tunjukkan pada warga kota kita!" tambah Pepot.

Hari itu juga, mereka menyiapkan bekal dan senjata untuk bertempur melawan naga. Mereka mengeluarkan tameng tebal dan besar dari gudang senjata mereka. Juga sebuah tombak panjang. Tak lupa, mereka memakai baju besi seperti ksatria. Setelah semuanya lengkap, mereka pun mulai keluar masuk hutan mencari naga besar.



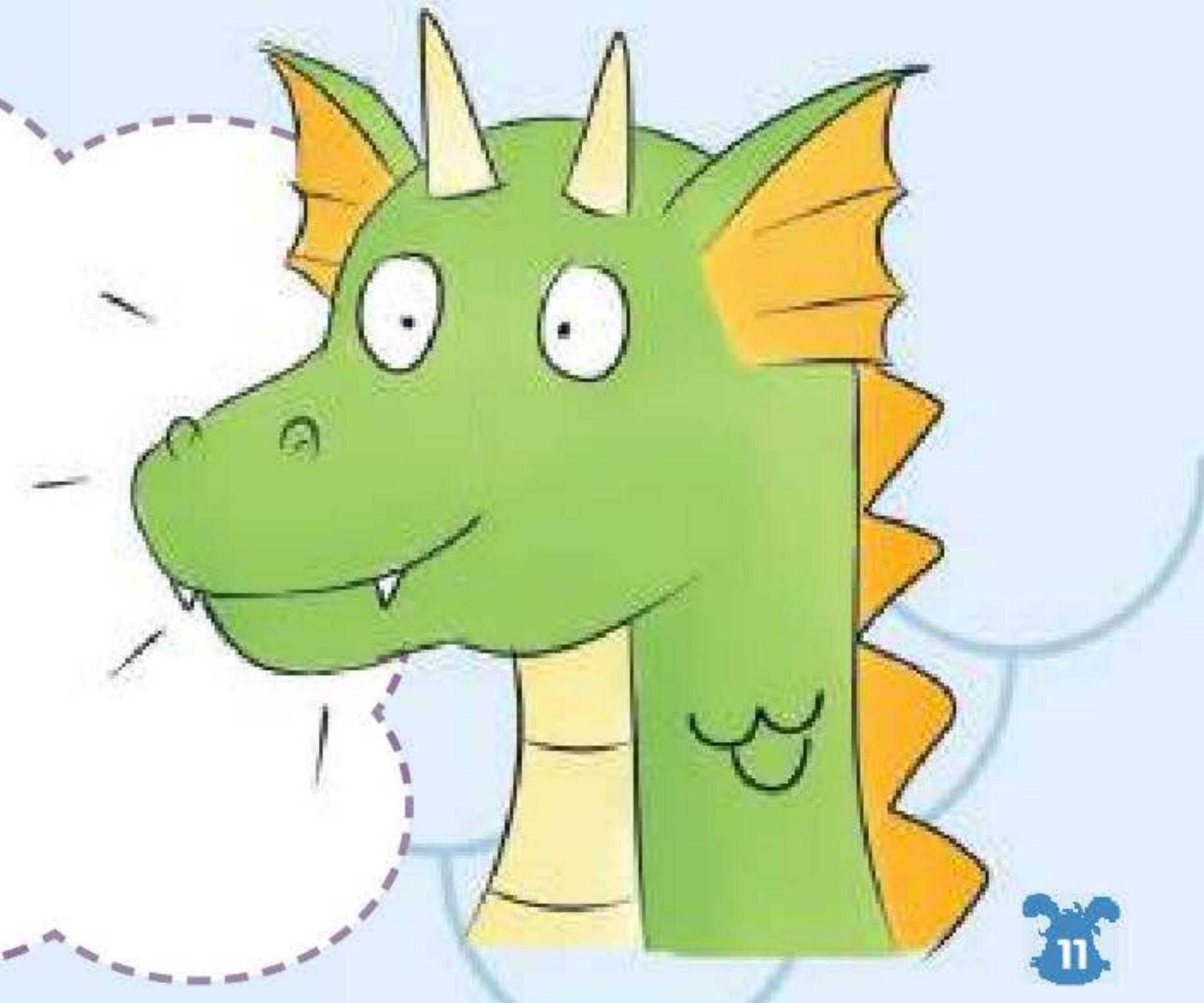
Namun, mereka tidak menemukan seekor naga pun. Bahkan, sekadar naga kecil. "Pasti naga-naga di hutan ini takut pada kita. Mereka bersembunyi!" kata Gagar. Tiba-tiba, hujan turun dan semakin lama semakin deras. "Oo, pakaian besi kita bisa berkarat kalau kena hujan!" teriak Pepot panik. "Itu ada gua! Ayo, masuk ke sana!" kata Gagar.



Mereka lalu berlari masuk ke dalam mulut gua yang terbuka lebar. Ada asap halus keluar dari mulut gua itu. Mereka lalu masuk ke lubang di antara dua batu besar itu. "Di sini hangat ya," kata Gagar. "Tempat yang nyaman untuk berteduh dan istirahat!" kata Pepot. Keduanya lalu menunggu hujan reda sambil bercakap santai. "Ayo, kita berburu naga lagi! Rasanya kita pasti berhasil hari ini!" ajak Gagar setelah hujan berhenti.

Ilustrasi: Nana
Teks: Dok. Majalah Bobo ©

Kedua pendekar itu lalu melangkah keluar dari gua. Ketika mereka sudah agak jauh, mulut gua itu tiba-tiba menutup. Di atas gua, tampak ada sepasang mata yang terbuka. Ternyata, gua itu adalah mulut seekor naga besar. "Ha ha ha... aku pikir, pendekar Gagar dan Pepot itu sangat hebat! Nama mereka sangat terkenal. Mulai sekarang, aku tidak akan takut lagi mendengar nama mereka!" tawa si naga besar.



Transfusi Darah pada Hewan

Pada saat sakit parah atau kekurangan darah, hewan juga memerlukan transfusi darah, lo.

Kekurangan Sel Darah Merah

Hewan memerlukan transfusi darah karena memiliki jumlah sel darah yang rendah atau biasa disebut anemia. Hewan yang kekurangan darah akan terlihat lemas dan tidak bersemangat. Kekurangan darah ini dapat terjadi karena luka, penyakit tumor, atau ada parasit dalam tubuhnya. Transfusi darah baru akan dilakukan saat dokter hewan menilai perlu untuk dilakukan.



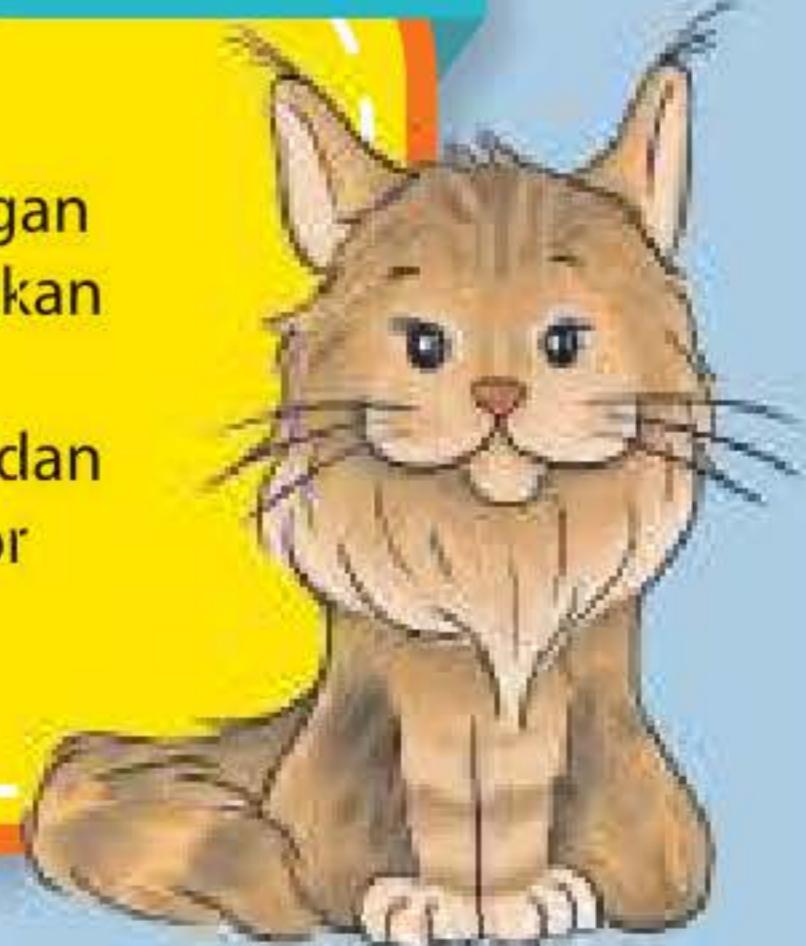
Mirip Transfusi Pada Manusia

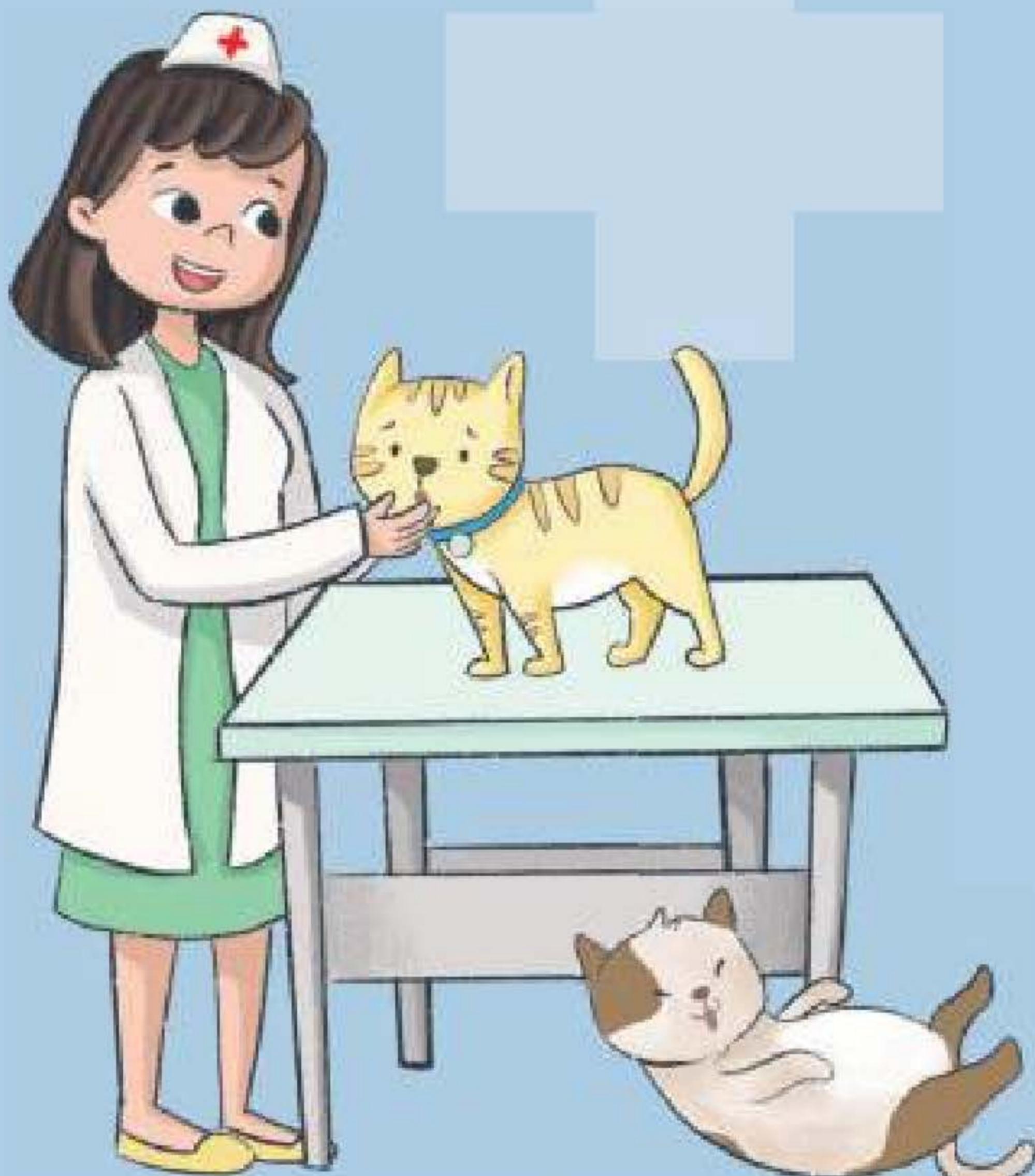
Transfusi darah pada hewan prosesnya mirip transfusi darah pada manusia. Darah yang sudah diolah dimasukkan ke dalam pembuluh darah hewan yang memerlukan. Darah itu didapatkan dari hewan lain yang golongan darahnya sama. Transfusi darah dari golongan darah yang berbeda dapat membahayakan nyawa hewan itu. O iya, transfusi darah hanya bisa dilakukan pada jenis hewan yang sama. Tidak bisa darah kambing ditransfusikan atau didonorkan kepada anjing.



Donor Darah Hewan

Pengambilan darah dari hewan donor agak berbeda dengan manusia. Hewan yang darahnya akan diambil untuk didonorkan harus dibius dulu, supaya tetap tenang dan tidak bergerak-gerak. Hewan yang menjadi donor ini harus bertubuh sehat dan berat badannya memenuhi syarat untuk donor. Hewan donor hanya boleh diambil darahnya setiap 2 bulan.





Paling Sering Anjing dan Kucing

Hewan peliharaan seperti anjing dan kucing sering dianggap menjadi bagian dari keluarga. Saat ada hewan peliharaan yang sakit, pemiliknya tentu saja sedih. Mereka akan berusaha menyelamatkan nyawa hewan peliharaannya, termasuk bila harus menjalani transfusi darah.

Teknologi transfusi darah hewan yang sekarang digunakan, paling sering dipakai untuk anjing dan kucing. Hewan peliharaan yang kecil seperti hamster dan ikan tidak bisa ditransfusi.

Hewan Besar

Hewan besar seperti kuda dan sapi juga ada yang menerima transfusi darah, lo. Hewan-hewan ini biasanya tinggal di peternakan. Nah, karena tubuhnya besar, tentu saja mereka tidak dibawa ke klinik. Dokter hewan yang akan datang mengunjunginya.

Transfusi pada hewan bertubuh besar ini memerlukan lebih banyak darah. Biayanya pun lebih mahal. Oleh karena itu, biasanya hanya hewan-hewan yang sangat berharga yang mendapatkan transfusi darah.



Transfusi darah untuk hewan hanya dapat dilakukan di rumah sakit hewan tertentu, yang memiliki perlengkapan untuk transfusi darah.. (Ana*)

Apakah Hewan Memiliki Golongan Darah?

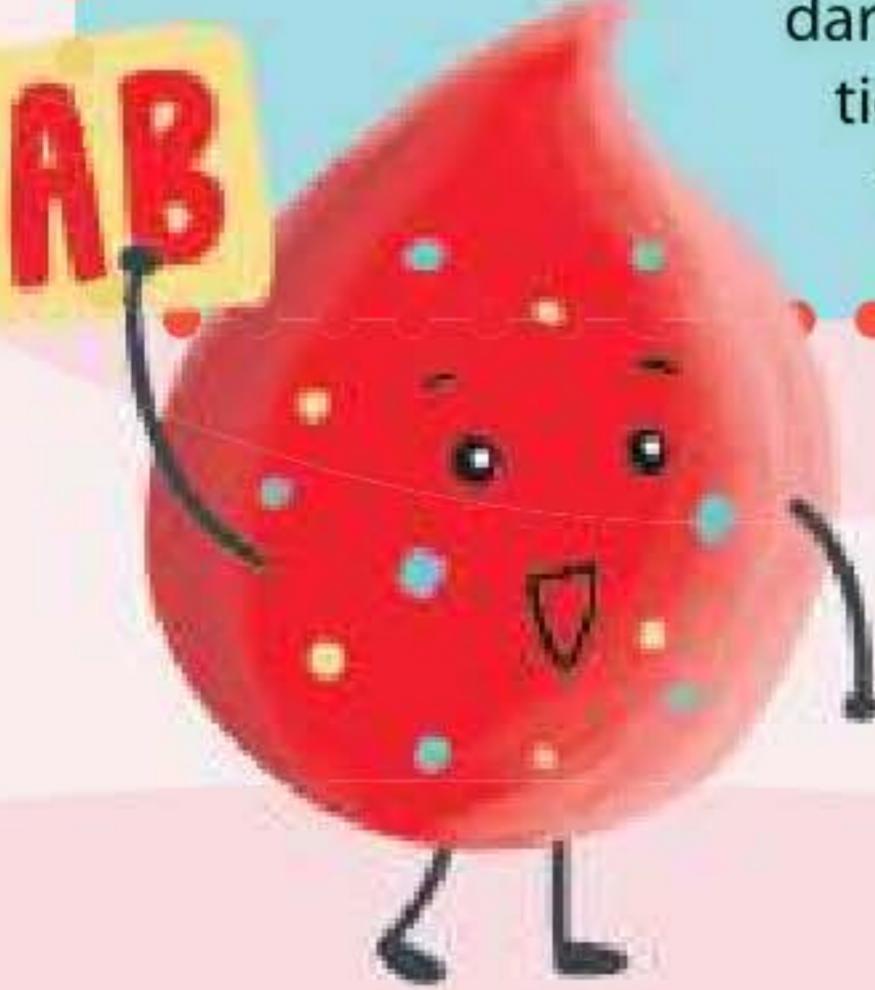
Kita tahu, ada 4 tipe golongan darah manusia, yaitu A, B, AB, dan O. Lalu, apakah hewan juga memiliki golongan darah seperti manusia?

Berdasarkan Antigen dan Antibodi

Pada manusia, golongan darah tiap orang itu berbeda-beda karena terdapat kombinasi unik dari molekul protein, yang disebut antigen dan antibodi. Antigen ini ada pada permukaan sel darah merah, sedangkan antibodi terdapat dalam plasma darah. Nah, kombinasi antigen dan antibodi dalam darah itulah yang menjadi dasar pengelompokan golongan darah.

Memiliki Golongan Darah

Nah, ternyata hewan juga memiliki golongan darah, lo! Golongan darah pada hewan dihasilkan oleh antigen yang ada dalam sel darah merahnya. Jadi, hewan pun tidak bisa sembarangan menerima donor darah. Kalau seekor hewan menerima darah yang golongannya tidak sama, bisa berakibat fatal bagi tubuhnya.



Hewan juga bisa saling mendonorkan darah, asalkan jenis hewan dan golongan darahnya sama. (Marisa*)

Sistem Golongan Darah

Sistem golongan darah pada setiap jenis hewan berbeda-beda, karena antigennya pun berbeda. Contohnya anjing. Golongan darah anjing disebut DEA (*Dog Erythrocyte Antigen*), yang kemudian diikuti dengan nomor penggolongan darahnya. Ada 8 jenis golongan darah pada anjing, yaitu 1.1, 1.2, 3, 4, 5, 6, 7, dan 8.

Berbeda lagi dengan kucing. Sistem penggolongan darah pada kucing lebih sederhana daripada anjing. Golongan darah kucing cuma ada 3, yaitu A, B, dan AB. Tentu saja golongan darah A pada kucing sangat berbeda dengan golongan darah A pada manusia, ya! Sebagian besar kucing bergolongan darah A.

Setiap hewan memiliki golongan darah dengan antigen spesialnya masing-masing. Kuda memiliki 8 golongan darah. Domba memiliki 7 golongan darah. Kambing memiliki 5 golongan darah.



11 Tebakan-tebakan Seru dan Lucu!

Bberapa nomor lalu, Bobo sudah membagikan tebak-tebakan seru dan lucu. Nah, kali ini Bobo bagikan lagi tebak-tebakan yang bisa kita mainkan dengan seluruh anggota keluarga di rumah!

1 Binatang apa yang suka bikin bingung?

2

Siapa yang punya hak, tapi tidak punya kewajiban?

3

Apa yang punya 2 tangan, 1 wajah, selalu bergerak, tetapi diam di tempat?

4

Yang ditembak lantai, tapi yang kena malah hidung? Apakah itu?

5

Kadang putih, kadang hitam, kadang abu-abu. Apakah itu?

6

Hantu apa yang pintar berhitung?

7

Apa yang punya 4 kaki, tapi tidak pernah jalan-jalan?

8

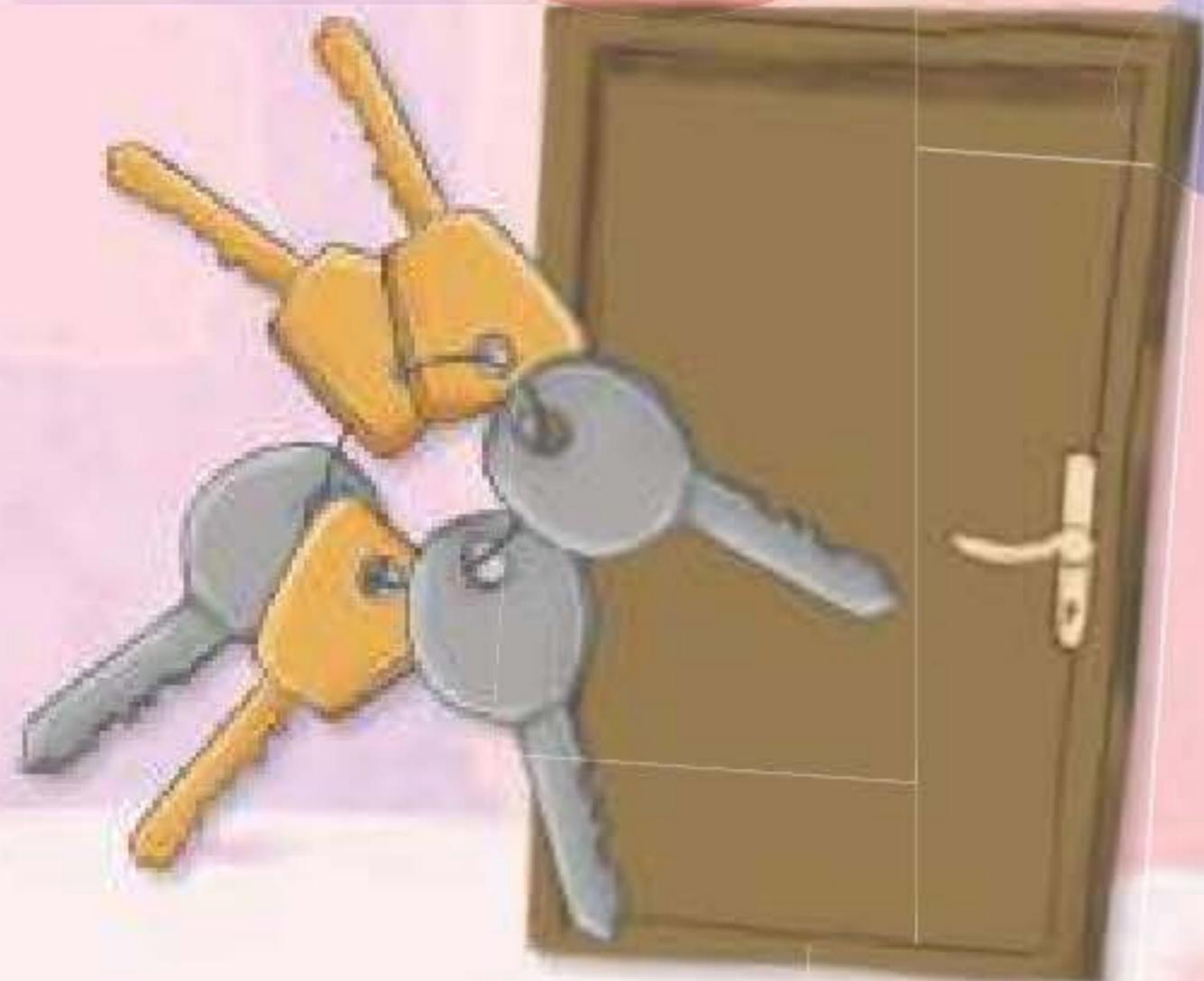
Punya banyak kunci, tetapi tidak bisa membuka pintu. Apakah itu?

9

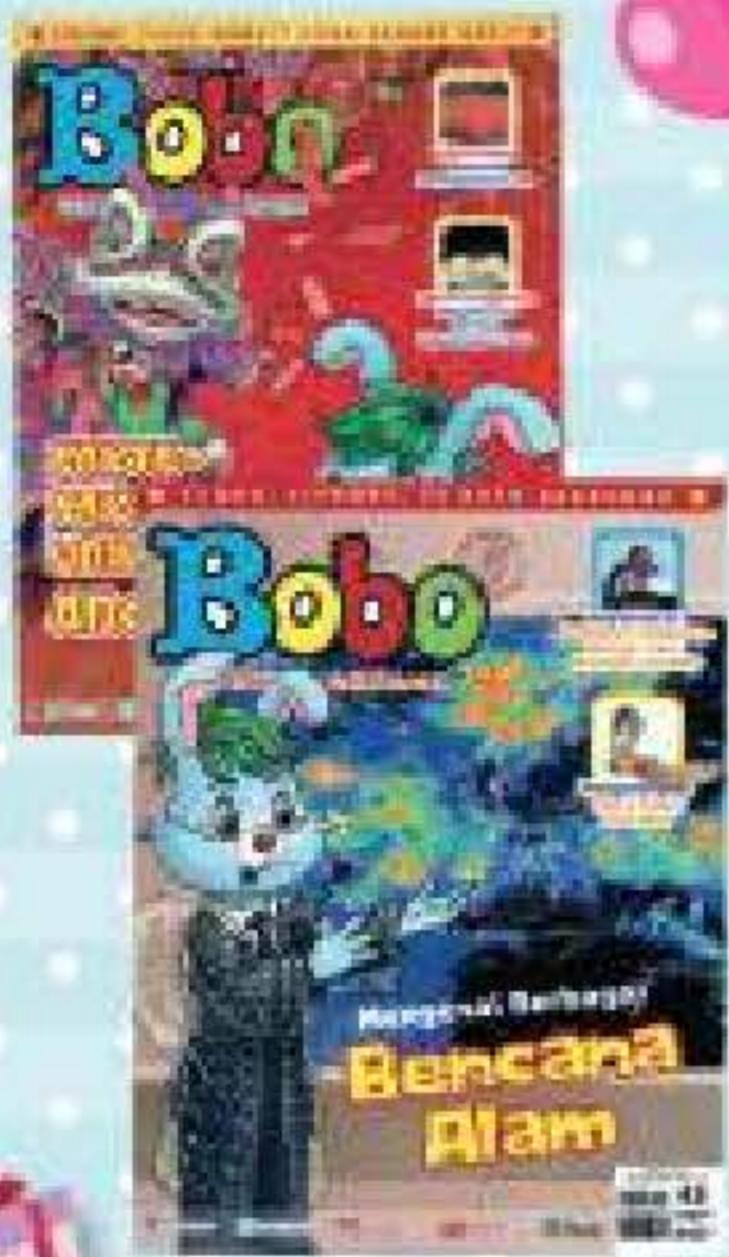
Buah apa yang bikin bersin?

11

Apa warna angin?



Bobo



PROMO LANGGANAN SPESIAL

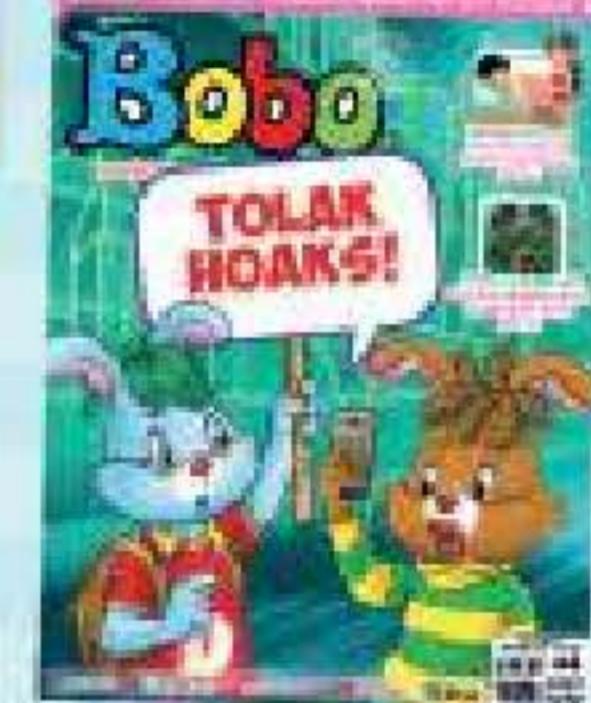
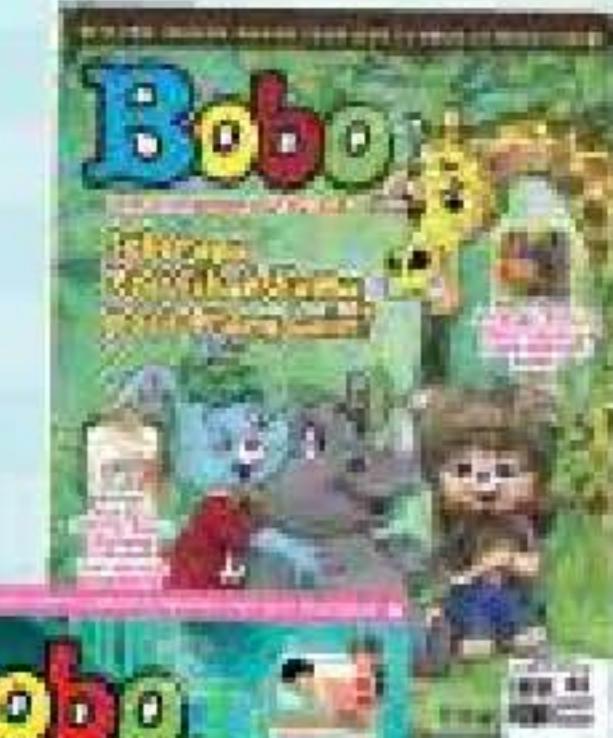
ULANG TAHUN MAJALAH Bobo KE-47



DISKON
6 bulan 15%

Rp 364.000
Rp 309.400

Periode Maret-Juni 2020



Segera langganan di **GRIDSTORE** atau ketik : bit.ly/langgananmajalahonak

SCAN!

INFORMASI BERLANGGANAN



SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN
SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA
Telp. (021) 5306263, Fax. (021) 536 990 96,
5785, 0811 90 86 80
Email: subcribe@kompas.co.id

Majalah Bobo

Majalah Bobo

@majalah_bobo

majalah_bobo

@majalah_bobo



- Harga langganan spesial khusus edisi khusus, tidak berlaku di luar pulau Jawa.
- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu.
- Harga belum termasuk pengiriman surau kecuali NTT. Ongkos yang dikenakan adalah Rp 7.500 untuk setiap kiriman ke seluruh Indonesia.
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2-3 hari minggu pertama & lampiran pembayaran valid dan komi bebas, dimungkinkan pada hari kerja berikutnya.



Harga Satuan:

Pulau Jawa
17.500
Luar P. Jawa
18.500

SCAN!
INFORMASI
BERLANGGANAN



SHOWROOM & LAYANAN PELANGGAN
SIRKULASI KOMPAS GRAMEDIA
Telp. (021) 5306263, Fax. (021) 536 990 96,
5785, 0811 90 86 80
Email: subcribe@kompas.co.id

BERLANGGANAN DI **GRIDSTORE**
atau ketik : bit.ly/langgananmajalahonak

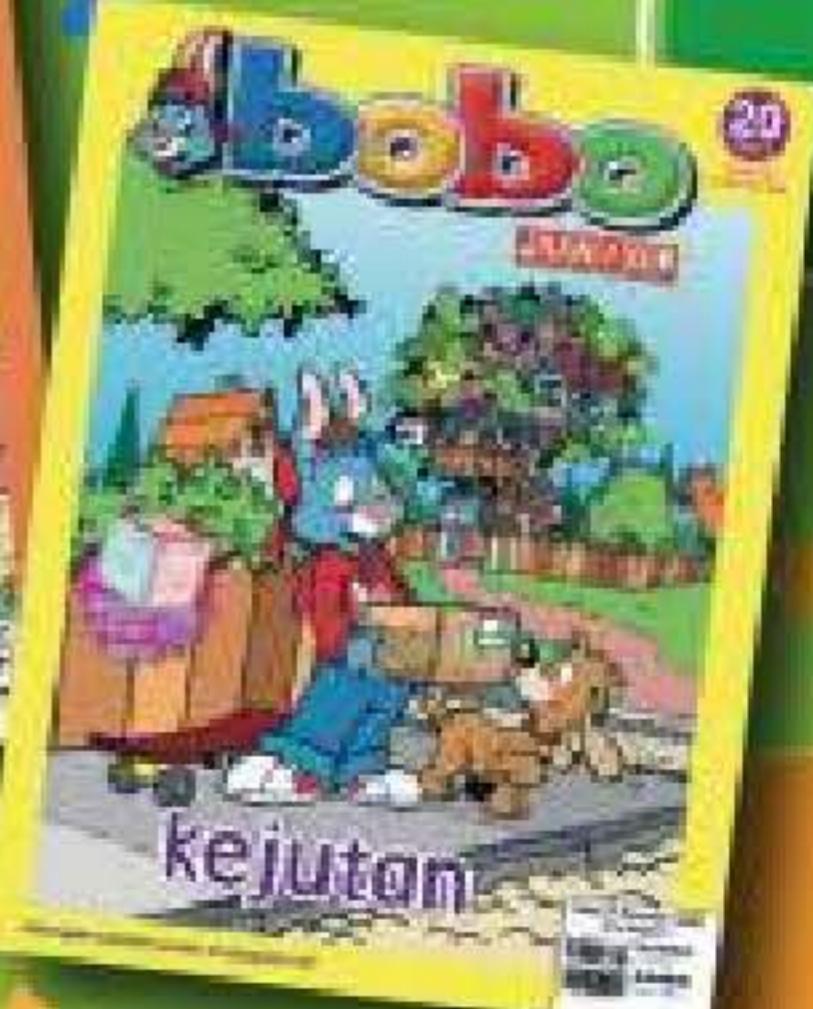
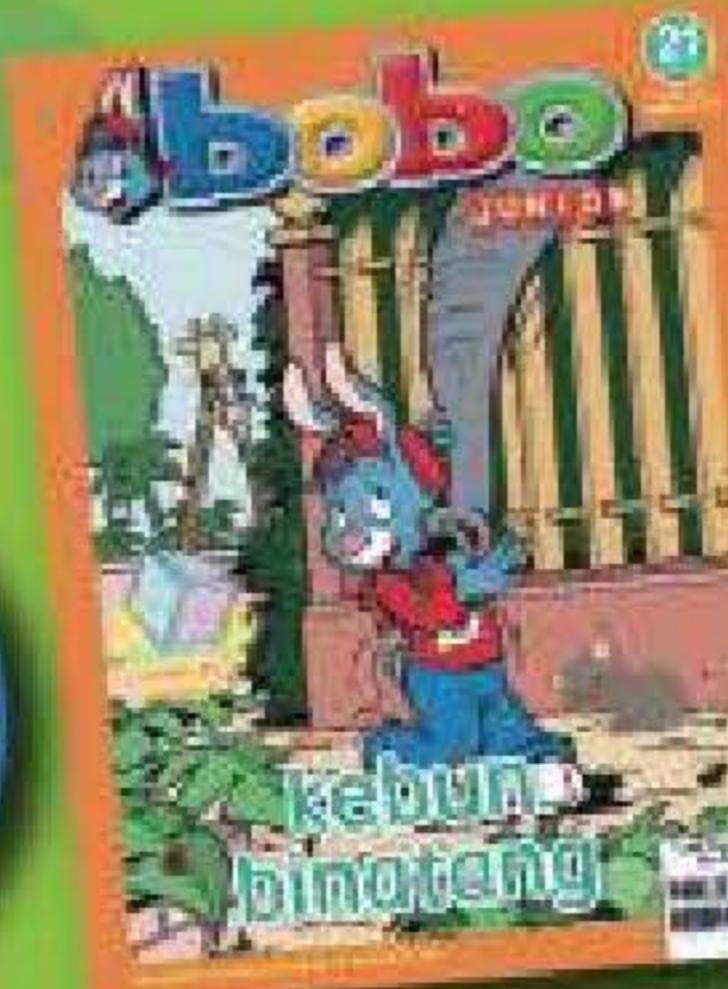
- Harga langganan spesial khusus edisi khusus, tidak berlaku di luar pulau Jawa.
- Harga diskon dan bonus berlangganan dapat berubah sewaktu-waktu.
- Harga belum termasuk pengiriman surau kecuali NTT. Ongkos yang dikenakan adalah Rp 7.500 untuk setiap kiriman ke seluruh Indonesia.
- Pengiriman perdana akan dilakukan dalam waktu 2-3 hari minggu pertama & lampiran pembayaran valid dan komi bebas, dimungkinkan pada hari kerja berikutnya.

Yuk, Segera
Berlangganan Majalah

Bobo Junior

BERLANGGANAN :
6 BULAN (13 EDISI)
Rp 227.500

BERLANGGANAN :
12 BULAN (26 EDISI)
Rp 455.000





Parabel,

Cerita yang Menyampaikan Nilai Kehidupan



Salah satu bentuk cerita yang juga seru dan menarik adalah parabel. Seperti apakah bentuk cerita parabel ini?

Tokohnya Manusia

Parabel adalah cerita yang tokohnya manusia. Ada tokoh yang benar-benar nyata, ada pula tokoh rekaan atau khayalan (fiksi). Parabel diceritakan untuk menyampaikan nilai-nilai kehidupan atau pesan kebaikan, seperti kerendahan hati, suka menolong, bekerja keras, dan banyak hal lainnya. Banyak pula parabel yang disampaikan dalam bentuk perumpamaan supaya lebih mudah dimengerti. Parabel diceritakan kepada anak-anak maupun orang dewasa.

Sedangkan fabel adalah cerita yang tokohnya hewan, lebih sering disampaikan kepada anak-anak.

Ada di Seluruh Dunia

Cerita parabel ada di seluruh dunia. Seperti cerita rakyat pada umumnya, pengarang cerita yang dituturkan secara turun-temurun ini tidak diketahui. Cerita-cerita rakyat Indonesia juga banyak yang disampaikan dalam bentuk parabel. Contohnya, cerita Malin Kundang dari Sumatra Barat yang mengajarkan kita untuk menghormati ibu. Ada juga cerita Bawang Merah dan Bawang Putih yang mengajarkan kita untuk tetap bersikap baik terhadap orang yang berbuat jahat kepada kita.

Perbandingan

Kata parabel berasal dari bahasa Yunani, yang artinya perbandingan. Cerita-cerita dalam parabel memang dituturkan untuk tujuan membandingkan. Orang yang mendengarkan diharapkan dapat membandingkan dirinya dengan tokoh yang diceritakan. Dalam cerita parabel, biasanya ada tokoh baik dan tidak baik. Pada akhirnya, tokoh yang baiklah yang akan berhasil, sukses, atau menang.



Cerita parabel apa saja yang pernah teman-teman baca atau dengar?

Yuk, ikuti terus pengetahuan tentang

dongeng dengan tagar

#MendongenguntukCerdas (Ana*)

Bukit Kambing

Oleh **Leanita Winandari**

Pagi tadi Tante Nurul datang ke rumah Adel dan mengajak ke Pantai Pulau Merah. Pantai ini merupakan tempat wisata yang terkenal di Jawa Timur. Kata Ibu, acara piknik tersebut benar-benar mendadak.

"Aku tidak diajak," keluh Adel sambil cemberut.

"Pakai mobil Tante. Lagi pula, kamu, kan, sedang berkemah di sekolah," ucap Ibu sambil mengusap rambutnya.

Adel semakin kesal. Ia ingin Ibu dan Ayah meminta izin pada gurunya agar Adel bisa pulang dulu dan ikut piknik. Sudah lama ia ingin berkunjung ke Pantai Pulau Merah. Ia pernah bercerita bahwa tanah di pulau kecil itu berwarna merah. Adel semakin penasaran ketika melihat liputannya di televisi beberapa waktu lalu.

"Minggu depan ke sana lagi, Yah," rayunya pada Ayah.

Ayah menggelengkan kepala dan berkata, "Jalan menuju ke sana rusak. Sedan tua Ayah pasti tidak kuat."

Coba saja mobil Ayah lebih bagus, pikir Adel. Mungkin mereka bisa kapan saja pergi ke Pantai Pulau Merah. Akan tetapi, Adel tahu, Ayah tidak akan mengganti mobil dengan yang baru jika yang lama masih bisa dipakai.

"Mau ke mana?" tanya Adel ketika Minggu pagi Ibu menyuruhnya untuk mandi dan bersiap-siap.

Ibu tersenyum sambil mengerlingkan mata. Adel bersorak dalam hati. Tanpa diberi tahu, ia sudah bisa menebak kalau mereka akan pergi ke Pulau Merah. Ia mandi cepat-cepat dan segera memakai kaos oblong dan celana pendek selutut.

"Pakai mobil sendiri, Yah?" tanya Adel heran mengapa Ayah memakai sedan tua miliknya. Padahal, tadinya ia mengira Ayah meminjam mobil Tante Nurul.



"Memang kuat?"
tanya Adel tak
percaya.

Ayah mengangguk
dan memberi isyarat
supaya Adel segera
masuk ke dalam mobil.

"Siap?" tanya Ayah.
"SIAAPPPPP!"

Suara lantang Nadif
membuat mereka
tertawa.

Perlahan Ayah
melajukan mobil. Ke
arah barat, bukan ke
timur. Adel kaget. Ia
tahu betul kalau arah Pantai Pulau
Merah itu ke timur, bukan ke barat.

"Ayah salah ambil arah. Masak ke
Pulau Merah lewat sini," tegur Adel.

Ayah tersenyum, "Yang bilang kita
mau ke Pulau Merah siapa? Kita, kan, mau
ke Bukit Kambing."

Sepanjang perjalanan, Adel hanya diam dan
tak menimpali perkataan Ayah atau Ibu. Sedan
tua Ayah melaju ke arah selatan kota. Ke daerah
Payangan yang kata Ayah merupakan kampung
nelayan. Mereka akan berbelanja beberapa ikan
segar untuk keperluan arisan keluarga hari Senin
besok.

"Kamu tidak ikut adikmu?" tanya Ibu.

Adel menggeleng. Nadif meminta Ayah untuk
mengangkat tubuhnya agar bisa naik ke salah satu
kapal nelayan yang sedang bersandar di tepi pantai.
Lalu, Ayah mengambil foto Nadif dengan berbagai
gaya.

Bulan lalu, mereka pernah ke Pantai Papuma.
Pantai cantik berpasir putih, dengan beberapa
karang besar di lautan. Jalan menuju pantai
menanjak dan penuh kelokan tajam. Untung saja
waktu itu mereka memakai mobil Tante Nurul. Adel
tidak bisa membayangkan kalau mereka memakai
sedan tua milik Ayah.

"Di dekat sini ada pantai juga, kok," kata Ibu
sambil tersenyum.

Mata Adel membulat lebar, dahinya mengernyit
tidak percaya. Ia melihat sekeliling. "Ada, ya?"

Lagi-lagi, Ibu tersenyum. Matanya mengerling,
membuat Adel semakin penasaran.



"Sedikit lagi. Sedikit lagi," pekik Adel penuh
semangat. Dengan hati-hati, ia mendaki bukit yang
ditumbuhi rerumputan hijau.

"Sampai!" seru Adel sambil melonjak gembira
ketika sampai di puncak bukit.

Bukit ini dikenal sebagai Bukit Kambing karena
biasanya para nelayan menggembalaan kambing
mereka di bukit ini. Letaknya hanya beberapa ratus
meter dari pantai.

Adel mengempaskan tubuhnya di atas rumput
hijau. Tubuhnya berkeringat, tetapi hatinya sangat
senang. Dari atas Bukit Kambing, ia bisa melihat laut
luas dan karang-karang cantik di tengahnya.

"Tidak kalah cantik dengan pantai lain, ya, Bu," kata
Adel sambil membuka bungkus makanan ringan.

"Jangan lupa, sampahnya dibawa turun," kata Ayah.

"Siap, Yah!" sahut Adel sambil mengacungkan
jempol.

Ia tidak sabar ingin segera bercerita pada Vita
tentang Pantai Payangan dan Bukit Kambingnya. Juga
bukit-bukit lain di dekat pantai yang bisa didaki. Vita
pasti belum pernah ke sini, batin Adel geli.

CERITERA DARI NEGERI DONGENG



1. Di Negeri Dongeng, hujan deras tiba-tiba turun. Ratu Bidadari, Nirmala, dan Pak Tobi heran. Tiba-tiba, Yakui datang. Ia melaporkan gendang ajaibnya hilang saat sedang tertidur di gua. Nirmala, Yakui dan Oki lalu pergi ke gua itu. Mereka terkejut melihat Pipiyot sedang memainkan gendang itu. "Hi hi hi... lucu melihat mereka kehujanan..." tawa Pipiyot.



2. Oki kesal. "Ternyata Pipiyot yang mencuri gendang ajaib ayahmu! Tadi pagi, pasti dia yang bikin hujan tiba-tiba!" keluh Oki. "Aku juga bisa kena hukum ayahku!" kata Yakui cemas.



3. "Aku akan minta tolong pada Ratu Angin Barat. Kalian tunggu di sini, ya," kata Nirmala. Peri hutan berbaju pink itu segera terbang meninggalkan Oki dan Yakui.



Gendang Yakui Hilang (Bag 2)



4. Tak lama, Nirmala sudah bertemu Ratu Angin Barat. Ia menceritakan masalah Yakui. "Tenanglah! Aku akan menolong kalian dan membuat Pipiyot jera," janji Ratu Angin Barat.



5. Setelah berterima kasih, Nirmala turun lagi. Ia, Oki, dan Yakui lalu mengikuti Pipiyot. "Lihat! Pipiyot main gendang di dekat istana! Dia mau mengganggu Ratu lagi!" bisik Oki.



6. Tiba-tiba, muncul awan hitam. "Fuuuuh..." Rupanya, Ratu Angin Barat yang meniup awan hitam itu. JEGLAAR... Keluar petir menyambar Pipiyot. "Aaaa..." Pipiyot lari ketakutan. Gendangnya ditinggal. Yakui sangat gembira mendapat kembali gendangnya. "Tak usah dipamer, aku juga tahu kalau gendang itu hebat, Yakui!" ujar Oki. (Selesai) (Vanda*)



MEMBUAT MINI PROYEKTOR

Kompak bermain bersama adik, pasti menyenangkan, ya! Lebih asyik lagi kalau kita mengajaknya berkreasi bersama membuat sebuah maninan. Yuk, kita siapkan dulu bahan-bahannya!

Bahan-bahan :

- Botol bekas air mineral
- Plastik es
- Karet gelang
- Spidol permanen



Teks & Foto: Marisa*

Cara Membuat:



Potonglah kedua ujung botol hingga membentuk silinder.



Potonglah plastik es menjadi dua bagian. Kemudian, tutup salah satu ujung botol dengan plastik dan ikat dengan karet gelang.



Setelah itu, gambarlah sesuatu di atas permukaan plastik menggunakan spidol.

Cara Bermain:

Letakkan lampu senter di belakang botol yang tidak tertutup plastik. Lalu, arahkan ke dinding. Pastikan lampu di ruangan sudah dipadamkan, ya! Kemudian, minta adikmu untuk menebak gambar yang sudah kamu buat sebelumnya. Kalau adikmu kesulitan menjawab, kamu bisa membantunya dengan memberikan petunjuk sampai dia bisa menjawab.



Wuh, asyik dan seru bermain mini proyektor bersama adik.
Selamat mencoba!





Kuis
Bobo

Pemenang Kuis Bobo 05/48

1. **Samuel Joash Situmorang**, Medan
2. **Areta Alfu Q. U**, Surabaya
3. **Clara Kencana Angela S**, Yogyakarta
4. **Kanaya Aila Ramadhani**, Bogor
5. **Aufa Syifa Afifah**, Tangerang selatan
6. **Amirah Giska Ramadani**, Bogor
7. **Aryasatya Paksi Sasmito**, Bekasi
8. **Ahmad Musyaffa Yusuf**, Tangerang Selatan
9. **Shabrina Chandra Kinanti**, Luwu Timur
10. **Hernawan Charis Putra Wibowo**, Bekasi

Jawaban:
Gayung, guling, jam, panci



Beberapa pot bunga milik Ibu pecah. Ayah akan mencoba memperbaikinya. Kita bantu yuk, dengan mencari pecahan yang benar untuk setiap pot!

CARA MENGIRIM JAWABAN KUIS BOBO

Tuliskan jawaban Kuis Bobo disertai dengan **nama lengkap, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat rumah lengkap, nomor handphone/telepon, hoby, emailmu (email orang tuamu), kelas, dan nama sekolah**. Lalu kirim melalui :

1. Pos, ke redaksi Majalah Bobo, Jl. Panjang 8 A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530. Jangan lupa tempelkan kupon kuis Bobo, ya!
2. Email: bobo@gramedia-majalah.com dan bobo@gridnetwork.id, Subject: #kuisbobo10
3. Teman-teman juga bisa mengirimkan jawaban lewat WhatsApp dan LINE BOBO.

Jawaban diterima redaksi paling lambat 2 minggu setelah terbit.

Nama pemenang akan diumumkan di Majalah Bobo No. 15/ XLVIII.

10 pemenang

Kuis Bobo

masing-masing akan mendapatkan hadiah **Tas Bobo**.



Perempuan Misterius

(Bagian 5)

Ringkasan Cerita Sebelumnya:

Lavington memeras Lady Millicent karena ia memiliki bukti berupa surat lama, berisi pengakuan Lady Millicent bahwa ia pernah dipenjara karena mencuri. Hercule dengan akalnya berhasil membuat pelayan Lavington membuka jendela rumah Lavington. Pada saat Lavington pergi ke Paris, Hercule Poirot dan Hastings menyusup masuk ke rumahnya untuk mencari surat itu. Namun, mereka tidak menemukannya.

#PENEMUAN DI BALOK KAYU

Pada akhirnya, karena bosan mengawasi Poirot, Kapten Hastings ikut mencari kotak surat itu di ruang depan. Ia khawatir karena mereka telah terlalu lama berada di tempat itu. Saat itu sudah pukul empat pagi. Sebentar lagi matahari akan terbit.

Sayangnya, Kapten Hastings tidak menemukan apa-apa. Ia lalu kembali ke dapur. Ia terdiam kagum, karena melihat Poirot sedang berdiri di depan gudang kecil tempat penyimpanan arang. Tangan dan wajahnya belepotan arang hitam. Poirot meringis saat melihat Kapten Hastings.

"Pekerjaan ini betul-betul tidak sesuai dengan jiwaku. Arang ini merusak penampilanku yang rapi, bukan? Tapi apa boleh buat!" ujarnya.

"Tapi, Lavington tidak mungkin mengubur kotak itu di tumpukan arang, kan?" tanya Kapten Hastings.

"Jika kamu lihat dengan teliti, kamu akan tahu kalau aku bukan memeriksa tumpukan arang ini!"

Kapten Hastings lalu melihat, ada rak di belakang tempat arang itu. Di situ, tampak beberapa gelondong kayu bakar ditumpuk. Poirot masuk ke ruang sempit itu. Dengan cekatan ia menurunkan gelondong-gelondong

kayu itu satu per satu. Tiba-tiba dia berseru pelan, "Pinjam pisaumu, Hastings!"

Kapten Hastings menyerahkan pisaunya pada Poirot. Sahabatnya itu menancapkan pisau itu ke tengah sebuah gelondong kayu. Tiba-tiba gelondong itu terbelah dua. Rupanya gelondong itu telah digergaji menjadi dua, dan hanya dirapatkan. Di bagian tengahnya ada sebuah rongga. Poirot mencongkel sedikit dan mengeluarkan sebuah kotak kayu buatan China.

"Tugas kita selesai dengan sukses!" seru Kapten Hastings hampir menangis karena girang.

"Pelan-pelan, Hastings! Jangan ribut. Ayo, kita harus segera pergi sebelum terang!"

Poirot memasukkan kotak itu ke dalam sakunya. Dia melompati wadah arang, lalu keluar dari gudang kecil itu. Ia mengibas kotoran di bajunya sebisa mungkin, kemudian meninggalkan rumah itu melewati jalan mereka masuk. Mereka segera berjalan cepat ke arah London.

"Tempat penyembunyian yang luar biasa!" ujar Kapten Hastings saat dalam perjalanan pulang. "Pasti sudah beberapa orang yang memegang gelondong kayu bakar itu!"

"Ini bulan Juli, Hastings. Tidak akan ada orang yang menyalakan perapian pada musim panas. Dan gelondong itu diletakkan di bagian bawah. Ah, betul-betul tempat penyembunyian yang sangat cerdik. Nah, itu ada taksi! Sekarang kita pulang, mandi, dan tidur yang nyenyak."

Setelah peristiwa yang menggembirakan tadi, Kapten Hastings tidak bisa tidur. Ia berjalan ke ruang duduk. Namun, ia terkejut melihat Poirot sedang bersandar di kursi. Kotak dari China itu terbuka di sebelahnya. Dengan tenang, ia membaca surat yang telah ia keluarkan dari kotak itu.

“Dia tersenyum pada Kapten Hastings dan mengibas lembar surat yang ia pegang.

“Lady Millicent benar. Duke tidak akan pernah mengampuninya kalau membaca surat ini.”

“Poirot, kamu harusnya tidak membaca surat rahasia Lady Millicent itu! Itu tidak sopan,” omel Kapten Hastings.

“Tapi, Hercule Poirot harus melakukannya,” jawab Poirot dengan tenang.

“Dan satu hal lagi,” kata Kapten Hastings. “Kemarin itu, aku tidak menyangka kamu menggunakan kartu resmi kepolisian dari Japp, untuk bermain-main.”

“Tapi, aku tidak bermain-main, Hastings. Aku sedang memimpin sebuah kasus,” ujar Poirot.

Kapten Hastings mengangkat bahu. Ia memang tidak bisa menang berdebat dengan Poirot.

“Ah, ada langkah di tangga,” kata Poirot. “Itu pasti Lady Millicent.”

Dan memang betul, Lady Millicent yang datang. Ia tampak cantik dan segar. Wajahnya yang tampak cemas, berubah menjadi senang melihat surat dan kotak yang diacungkan Poirot.

“Oh, Pak Poirot. Betapa hebatnya, Anda. Bagaimana Anda bisa menemukannya?” serunya.

“Dengan cara yang agak tidak bagus, Nona. Tapi, aku yakin Lavington tidak akan menuntut. Ini surat Anda, bukan?” tanya Poirot.

Lady Millicent melirik ke kertas itu.

“Betul! Itu suratku. Oh, bagaimana aku bisa berterima kasih! Anda betul-betul luar biasa. Di mana surat itu disembunyikan?”

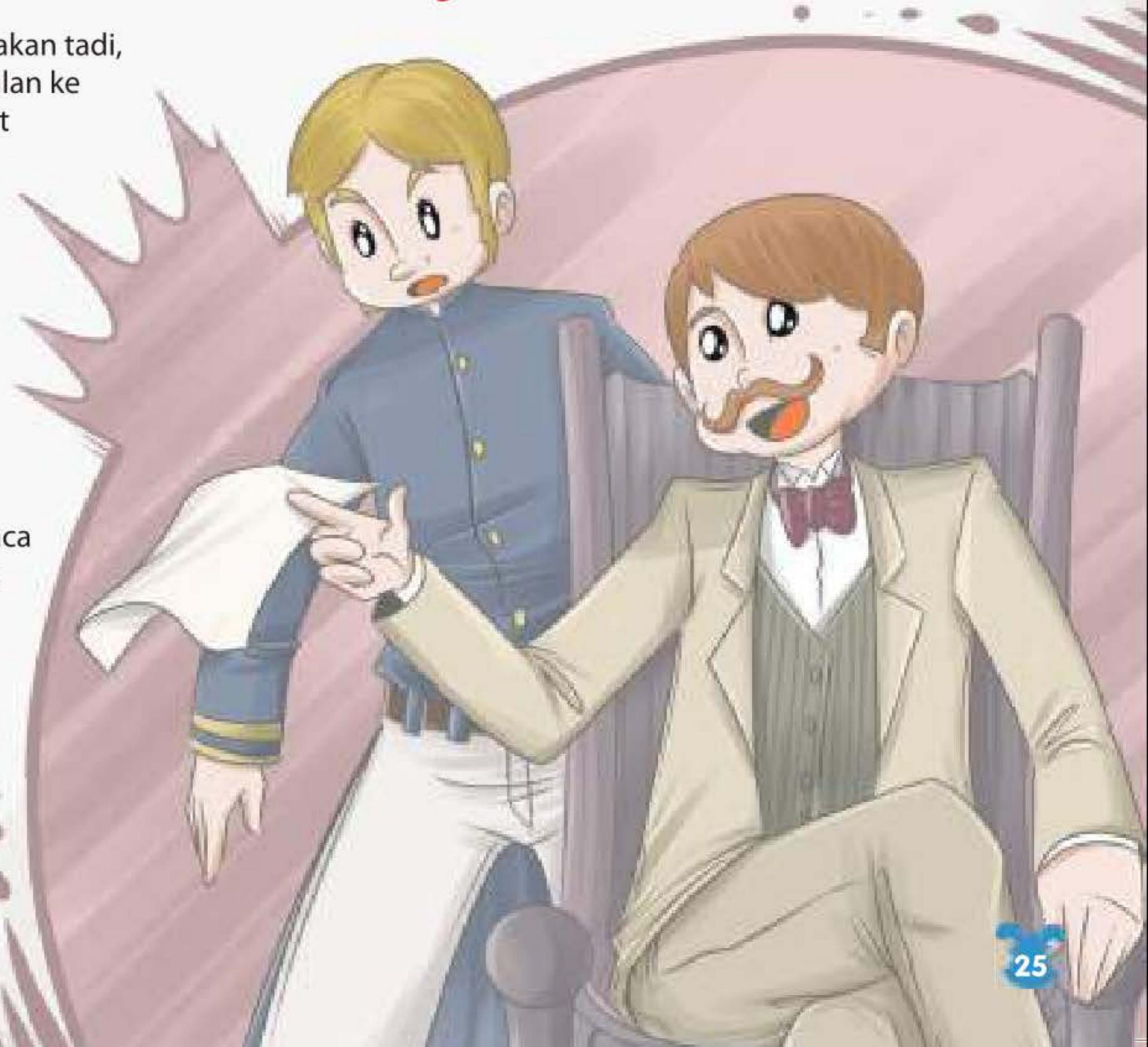
Poirot menceritakan, di mana ia menemukan surat itu.

“Anda memang sangat cerdas!”

Lady Millicent mengulurkan tangannya untuk mengambil kotak kecil itu dari meja. “Aku akan menyimpan kotak ini sebagai kenang-kenangan.”

Namun, di luar dugaan, Poirot berkata, “Tapi, aku juga berharap begitu, Nona, untuk menyimpan kotak itu sebagai kenang-kenangan kasus yang aku tangani ini.”

(Bersambung)





**Buku
Pilihanku**

Cerita Robin Hood



Buku ini menceritakan tentang kisah seorang pemuda baik hati yang suka menolong rakyat miskin. Ia bernama Robin Hood. Petualangan Robin si pemberani ini ditemani oleh teman-temannya.

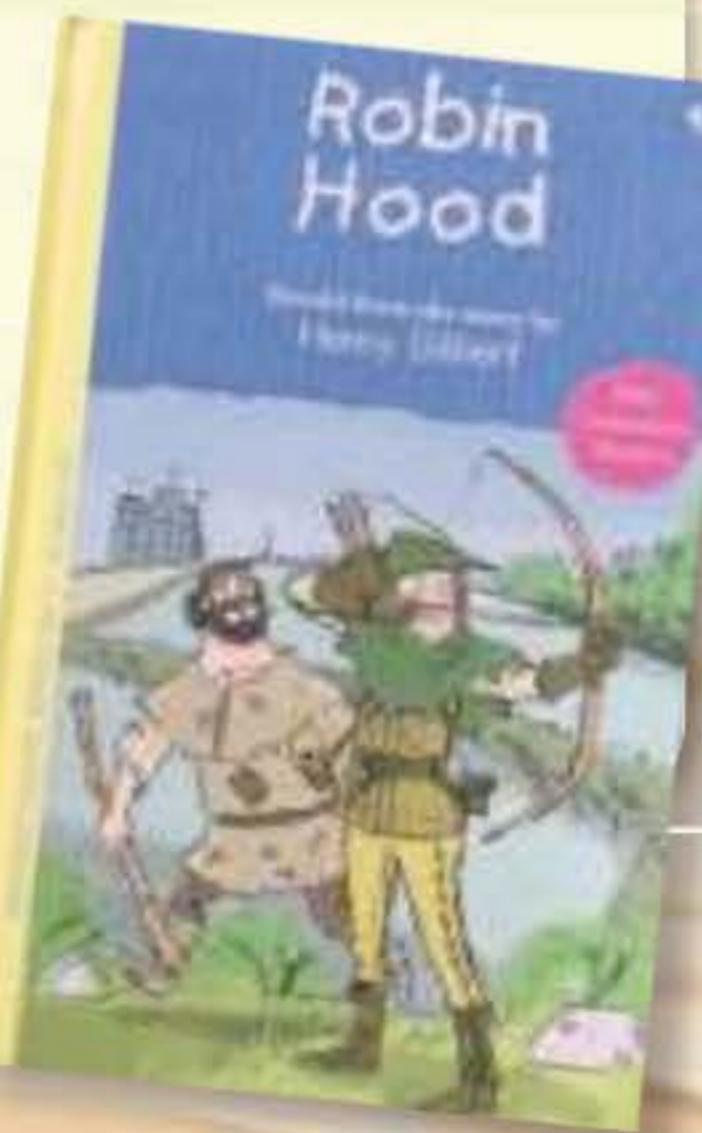
Ia tinggal di Hutan Sherwood, tidak jauh dari Kota Nottingham, Inggris Utara. Robin suka berburu. Ia selalu membawa panahnya ke mana pun ia pergi. Nah, dalam buku ini, kisah Robin Hood karya Henry Gilbert diceritakan kembali oleh Stewart Ross.

Buku cerita ini ditulis menggunakan bahasa Inggris, sehingga dapat membantu memperlancar kemampuan bahasa Inggris kita. Asyik, ya! Selain itu, buku ini juga dilengkapi gambar-gambar menarik pada setiap halamannya. Jadi, kita tidak akan merasa bosan ketika membacanya. Bagaimana, sudah siap bertualang bersama Robin Hood di hutan Sherwood? (Marisa*)

Foto: Marisa*

Data Buku

Judul : Robin Hood
Penulis: Stewart Ross
Penerbit : Kiddo



Bopan

Bobo Nomor Depan
EDISI 11 TAHUN XLVIII,
Terbit Kamis, 18 Juni 2020

Alat Musik



Pengetahuan:
Kuis Alat Musik Apa yang Mirip Denganmu?

Kamu mau tahu, mirip gitar atau alat musik lainnya? Ikuti deh, kuis yang Bobo tampilkan minggu depan. Seru!

Cerita Misteri:
Perempuan Misterius (6)

Ternyata Lady Millicent yang meminta tolong pada Poirot adalah palsu. Siapa dia sebenarnya?

Harga
Rp 14.000,00
(P. Jawa)
Rp 15.000,00
(Luar P. Jawa)



Fauna:
Lyrebird, Burung Peniru Suara

Burung dari Australia ini pandai menirukan berbagai suara. Mulai dari suara manusia, suara hewan lain, suara gergaji, dan suara alat musik.

10

KUPON
KUIS BOBO

Nama:



Bobo

© 2018 Blink Media. All rights reserved.
Bobo is published by Blink Media, Netherlands.
www.blink.nl

EDITORIAL

Editor in Chief: Lucia Triundari

Managing Editor:

Karto Mandiro, David Togatorop (Digital)

Editors: Kussusani Prihatmoko, Vanda M. Parengkuan, Theresia Widayantini, Iveta Rahmalia (Digital)

Editorial Team:

Marisa Febrian, Sylvana Hamaring, Eva Jessica, Jonathan Alfrendi

Videographer: Glent Bonefasio

Visual Editor: Revydia Darmawan,

Sigit Purnomo (Digital)

Graphic Designer:

Donny Suryanto, Kris Dwi Djayanti, Anastasia A.C

Editorial Secretary: Rita Endang.S

Documentation: Ista Yunita

Office : Kompas Gramedia Building 3th Floor,

Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530,

Phone : (62-21) 533-0150/70, ext. 33201-33206,

email : bobo@gridnetwork.id,

bobo@gramedia-majalah.com



PUBLISHING

Group Director: Dahlia Dahi

Deputy Group Director: Harry Kristianto

Group Editorial Director: Devy O Situmorang

BUSINESS

Brand Director: Narulita Widayarsi

Video Business Development &

Partnership Director : Fitriana S. Pangaribuan

Strategic Audience Analysis Director:

Asti Krismardiyanti

Deputy Digital & Print Media Sales Director:

Hendra Mulia

Account Director: Rina Wijaya

Account Manager: Andri Pratama Saputro

Account Executive: Dinda Saraswati, Hanan

Office : Kompas Gramedia Building 1st Floor,

Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta 11530,

Phone : (62-21) 533-0150/70,

email : iklangrid@gridnetwork.id

Marketing Director: Adhi Quardianto S

Marketing Manager: Nadhira Ayu

Marketing Communication Director:

Amarendra Adhipangestu

Marketing Communication Manager:

Astrid Puspasari

Marketing Communication Executive:

Mentari Tiani David, Ernawati

Office: Kompas Gramedia Building 2nd

Floor, Jl. Panjang 8A, Kebon Jeruk, Jakarta

11530, **Phone :** (62-21) 533-0150/70,

email : marcomm@gridnetwork.id

Circulation and Distribution Manager:

DS Wardana

Telp (021) 5306263, **Faks** (021) 53699096

Email : subscribe@cc.kompasgramedia.com



KOMPAS GRAMEDIA



Bona

Gajah Kecil Berbelalai Panjang

KAKA

SAKSIKAN
VIDEO BONA DI CHANNEL
YOUTUBE MAJALAH BOBO,
KLIK: <http://bit.ly/VideoBona>



Alat Listrik



1. Bona, Ola, dan Kaka sedang menonton televisi. Tiba-tiba ...pet, listrik mati. Ola menggerutu. "Kaaak.... Kaaak.... Kita main di luar saja, yuk!" ajak Kaka. "Sekalian olahraga!" kata Bona.



2. Di jalan, mereka bertemu Pak Odang yang sedang kebingungan. "Aku tak bisa menggeraji pohon dengan gergaji listrik. Listriknya mati!" keluhnya.



3. "Bagaimana kalau pakai gergaji ini, Pak" kata Bona sambil menebang pohon yang sudah mati dengan gergaji biasa. "Terima kasih banyak, Bona!" kata Pak Odang.



4. Oe... oe.... Oe... terdengar suara tangis bayi dari rumah Denisa. "Adik bayiku menangis karena kepanasan. AC di rumah kami mati!" kata Denisa.



5. Bona mengubah belalainya menjadi kipas angin. Srrrr srrr...adik Denisa kini tak menangis lagi.



6. Tak lama kemudian, listrik segera menyala. "Terima kasih!" kata Pak Odang dan Mama Denisa. Mereka membawakan es krim dan puding kesukaan Bona, Ola, dan Kaka. (Ani*)

Ilustrasi : Adit



5 BAKTERI BAIK

Bobo

Bakteri adalah makhluk hidup yang berukuran sangat kecil. Ia ada di mana-mana dan dapat berkembang biak dengan sangat cepat. Ada bakteri yang baik, ada pula yang jahat. Yuk, kali ini kita mengenal bakteri yang baik!

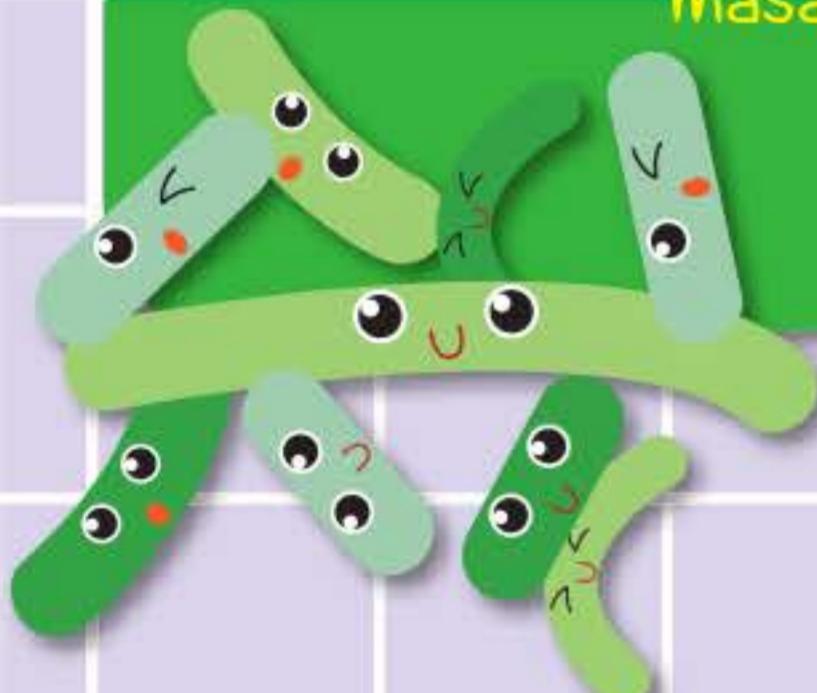
Bifidobacterium breve

Inilah salah satu bakteri baik yang banyak terkandung dalam ASI. Bakteri ini berguna untuk kesehatan pencernaan bayi. Juga untuk meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan mengurangi perkembangan bakteri jahat dalam tubuh bayi.



Lactobacillus acidophilus

Bakteri ini ada dalam pencernaan manusia. Kegunaannya banyak, di antaranya, mencegah diare, infeksi, dan mengatasi beberapa masalah kulit seperti gatal-gatal.



Lactobacillus casei

Bakteri yang terdapat dalam mulut dan usus manusia ini bisa menghasilkan enzim amilase, yang berguna untuk pencernaan. Bakteri ini juga membantu pertumbuhan bakteri baik lainnya dan menyembuhkan diare.



Streptococcus thermophilus

Bakteri ini banyak digunakan dalam pembuatan yoghurt, keju, atau susu. Bakteri ini sangat baik untuk mengatasi masalah pencernaan kita.

Bifidobacterium bifidum

Bakteri yang hidup dalam usus besar manusia ini membantu kesehatan usus dan mencegah terjadinya radang pada usus. Bakteri ini juga membantu menyembuhkan diare, alergi, dan masalah gigi serta mulut.

